

Sistem Informasi Desa Durian Besar Berbasis Web

Surya Ade Saputera¹, Kirman², Yetman Erwadi³, Lutame Al Fajarian⁴

¹suryaadesaputera@umb.ac.id, ²kirman@umb.ac.id, ³yetman@umb.ac.id, ⁴lutamealfajarian@gmail.com

^{1,2,3,4} Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Jl. Bali, Po Box 118 Telp. (0736) 22756 Fax. (0736) 26161 Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Bengkulu

(Received: Nopember 2024, Revised : Februari 2024, Accepted : April 2024)

Abstract- *In a very modern era like today where life is already in the era of the industrial revolution or commonly known as the digital era which includes information technology as part of human life in accelerating and facilitating the delivery of information, for example websites. The problem that occurs is that Durian Besar Village does not yet have a website as a means of conveying information to the public quickly and efficiently as a form of transparency on what the village government has done. The effect is that the community also experiences difficulties in obtaining information by having to come and meet sources of information, in this case the village government. The website was successfully built by presenting a member page feature to the public in which there are complaints and correspondence features. In this way, on this website, besides the community being able to access information easily, the community can also send messages or submit letters to the village government easily without having to come to the village office. The website is built with WordPress cms and also uses the Ultimate Member, WpForms and Elementor Pro add-ons for the appearance design.*

Keywords: *Information system, website, durian besar, add on.*

Intisari- Dalam era yang sangat modern seperti sekarang ini dimana kehidupan sudah berada pada era revolusi industry atau biasa dikenal dengan era digital yang memasukkan teknologi informasi menjadi bagian dari kehidupan manusia dalam mempercepat dan mempermudah penyampaian informasi misalnya website. Permasalahan yang terjadi adalah bahwa di Desa Durian Besar belum mempunyai website sebagai sarana dalam penyampaian informasi kepada masyarakat secara cepat dan efisien sebagai bentuk transparansi atas apa yang telah dilakukan oleh pemerintah desa. Efeknya masyarakat juga mengalami kesulitan untuk mendapatkan informasi dengan cara harus datang dan menemui sumber informasi dalam hal ini pemerintah desa. Website berhasil dibangun dengan menyajikan fitur halaman member kepada masyarakat yang didalamnya terdapat fitur pengaduan dan pengajuan surat menyurat. Dengan begini pada website ini selain masyarakat dapat mengakses informasi secara mudah, masyarakat juga dapat memberikan pesan atau mengajukan surat menyurat kepada pemerintah desa dengan mudah tanpa harus datang ke kantor desa. Website dibangun dengan cms wordpress dan juga menggunakan add on ultimate member, wpforms dan elementor pro untuk desain tampilannya.

I. PENDAHULUAN

Pada era yang sangat modern saat ini dimana kehidupan sudah berada pada era revolusi industry atau biasa dikenal dengan era digital yang memasukkan teknologi informasi menjadi hal penting didalam kehidupan. TI sudah mampu mengubah dan mempermudah hidup manusia contohnya adalah dimana TI dapat mempermudah dalam penyampaian informasi. Contoh dari bentuk TI

(Teknologi Informasi) bisa dimanfaatkan dengan tujuan untuk mempercepat dan mempermudah penyampaian informasi adalah teknologi *website*. *Website* merupakan sekumpulan halaman situs, yang biasanya terkumpul didalam sebuah domain atau subdomain, yang berada di dalam *World Wide Web* (WWW) di Internet (Trimarsiah et al., n.d.).

Desa Durian Besar adalah sebuah Desa yang tempatnya ada di Kecamatan Luas Kabupaten Kaur. Pemerintah Desa adalah lembaga pemerintah yang bertugas mengelola wilayah tingkat desa. Lembaga ini diatur melalui Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005 tentang pemerintah desa yang diterbitkan untuk melaksanakan ketentuan pasal 216 ayat (1) Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah. Sistem Informasi Desa adalah bagian tak terpisahkan dalam implementasi Undang – Undang Desa. UU Desa Pasal 86 tentang Sistem Informasi Pembangunan Desa dan Pembangunan Kawasan Perdesaan jelas disebutkan bahwa desa berhak mendapatkan akses informasi melalui sistem informasi yang dikembangkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten atau Kota (Polii et al., 2018). Namun permasalahan yang terjadi adalah bahwa di Desa Durian Besar belum mempunyai *website* sebagai sarana menyajikan informasi secara cepat dan mudah kepada masyarakat sebagai bentuk transparansi atas apa yang telah dilakukan oleh pemerintah desa. Efeknya adalah bahwa proses transparansi tidak dapat dilakukan karena belum tepatnya proses penyampaian informasi yang dilakukan, selain itu masyarakat juga mempunyai kesulitan dalam hal mengakses informasi dengan cara harus datang dan menemui sumber informasi dalam hal ini pemerintah desa.

Adapun informasi yang perlu dan layak dimasukkan pada system informasi desa berbasis web ini adalah informasi desa seperti profil desa, sejarah, sarana umum dan lainnya, kemudian informasi yang berkaitan dengan kelembagaan desa seperti struktur organisasi pemerintahan desa, BPD / Badan Permusyawaratan Desa, Karang Taruna, yang ada di desa tersebut. Kemudian informasi mengenai warga seperti data statistic penduduk, kegiatan, dan lainnya, kemudian informasi pelayanan seperti form pengajuan surat menyurat dan form pengaduan

masyarakat, dan terakhir adalah informasi penerima bantuan. Sehingga system informasi ini dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan mendapatkan kemudahan baik dalam hal informasi ataupun keperluan lainnya.

Website adalah suatu metode untuk menampilkan informasi di internet, baik berupa teks, gambar, suara maupun video yang interaktif dan mempunyai kelebihan untuk menghubungkan (*link*) satu dokumen dengan lainnya (*hypertext*) yang dapat diakses melalui sebuah *browser*. *Browser* adalah perangkat lunak untuk mengakses halaman *web*, seperti *internet explorer*, *Mozilla firefox*, *opera*, *safari* dan lainnya (Andik Prakasa Hadi & Faiz Abdul Rokhman, 2020).

Atas alasan di ataslah peneliti merasa perlu untuk membuat sistem informasi desa berbasis web di Desa Durian Besar, Kecamatan Luas, Kab. Kaur sebagai wadah atau alat penyampaian informasi secara mudah dan bias diakses kapanpun dan dimanapun. Sehingga hal ini dapat membantu memaksimalkan layanan dan juga sebagai bentuk transparansi kepada masyarakat.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Sistem Informasi

Menurut (Tukino, 2018) sistem bisa diartikan serangkaian pada jaringan kerja terdiri dari bagian atau elemen yang saling terkait dan berhubungan untuk meraih tujuan atau goals tertentu. Kemudian informasi menurut (Martin Halomoan Lumbangaol, 2020) merupakan hasil dari sebuah pemrosesan data yang dilakukan sehingga menghasilkan manfaat bagi penerimanya. Jadi sistem informasi (SI) adalah sekumpulan dari komponen yang dapat melakukan pengolahan data sehingga data yang diolah dapat dikonversi menjadi informasi yang berharga dan dapat membantu sebagai alat mencapai suatu tujuan (Maydianto & Ridho, 2021).

B. Website

Website Menurut Yuhefizar (2013:2) merupakan “sekumpulan dari halaman *web* dari dalam sebuah domain yang didalamnya terdapat informasi” (Prayitno & Safitri, 2015). Situs web yang sering juga disingkat sebagai situs saja, *site* atau *website*) merupakan nama lain dari sekelompok halaman *web* (*web page*), yang biasanya menjadi bagian dari sebuah nama di domain (*domain name*) atau *subdomain* yang ada di dalam *World Wide Web* (WWW) di Internet. Halaman Web merupakan sebuah dokumen yang sudah ditulis dengan format *HTML* (*Hyper Text Markup Language*), yang bisa diakses melalui *Hypertext Transfer Protocol* (*http*), yaitu protokol yang menghantarkan informasi dari *server website* untuk dikeluarkan dan ditampilkan

menuju *user* lewat *web browser* baik yang sifatnya statis ataupun dinamis yang membuat sebuah rangkaian yang saling terkait dapat terhubung melalui jaringan antar tiap-tiap halaman (*hyperlink*) (Harminingtyas, 2014).

C. Internet

Internet atau *Interconnected Network* adalah suatu jaringan dari komputer raksasa dengan jangkauan yang mendunia (Sutanta, 2005:538). Ada juga pengertian lain dari internet (*inter-network*) adalah sebuah jaringan yang bisa membuat beberapa computer menjadi terhubung dalam sebuah *internet protocol* (IP) cakupannya meluas ke seluruh dunia (Syafrudin & Eko, 2008:9) (Prasetyo & Susanti, 2015).

D. Unified Modeling Language (UML)

UML merupakan sebuah standar bahasa yang digunakan di dunia industri untuk mendefinisikan system requirement, alat analisis serta desain, dan juga dipakai untuk menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek (D. W. T. Putra & Andriani, 2019).

E. Flowchart

Flowchart adalah bentuk penyajian tentang proses dan logika dari proses penanganan informasi atau menggambarkan secara grafik dari langkah - langkah dan urutan prosedur dari suatu program. Bagan alir (*flowchart*) adalah bagan (*chart*) yang menunjukkan *flow* yang ada di dalam program atau sebuah prosedur sistem secara logika. Bagan alir digunakan terutama untuk alat bantu komunikasi dan untuk dokumentasi (Rejeki & Tarmuji, 2013).

Penelitian Relevan

Dari (Jimi Asmara, 2019) pada penelitian yang berjudul “Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala)”. Membahas tentang pembuatan website sebagai system informasi desa Netpala. Penelitian ini berawal dari latar belakang masalah karena pengetahuan mengenai teknologi informasi serta pemanfaatannya bahkan pemerintah desa Netpala sendiri. Hal ini membuat penyampaian informasi serta pelayanan kepada warga desa menjadi kurang efektif. Pada kesimpulannya penelitian berhasil membuat sebuah system informasi desa yang bisa mempermudah masyarakat desa untuk mendapatkan informasi terkait dengan desa Netpala.

Kemudian oleh (Risun et al., 2017) dengan judul penelitian “Sistem Informasi Desa Berbasis Web Pada Desa Pandansari Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes”. Membahas tentang pembuatan sistem informasi di desa yang berbasis web pada Desa Pandansari. Penelitian ini dilatar belakangi oleh

minimnya media informasi yang ada yang membuat penyajian informasi perihal kemajuan dan pelayanan di desa sulit didapatkan warganya termasuk masyarakat luas pada umumnya. Selain itu dengan tidak adanya teknologi website potensi-potensi wisata atau peluang bisnis lainnya yang berpeluang memperbaiki perekonomian warga setempat menjadi tertutup. Sebaliknya setelah dibuat sebuah sistem informasi desa maka informasi-informasi Desa menjadi mudah diakses, termasuk peluang bisnis juga menjadi terbuka. Pada kesimpulannya penelitian ini telah berhasil membuat sebuah system informasi desa berbasis web pada desa pandansari dan sistem ini bisa berperan untuk membantu masyarakat dalam mendapatkan informasi kemudian dapat warga juga dapat memberikan kritik dan saran secara online kepada pemerintahan desanya .

Kemudian oleh (Alia Sutriani et al., 2021) judul “Sistem Informasi Desa Berbasis Web Pada Desa Sungai Benuh Kecamatan Sadu”. Penelitian ini membahas tentang pembuatan sistem informasi di desa dengan menggunakan teknologi website pada desa Sungai Benuh Kecamatan Sadu. Penelitian ini dilatar belakangi oleh Desa Sungai Benuh belum memiliki sistem informasi dalam mendukung pemerintahan atau masih bersifat konvensional. Permasalahan lainnya adalah sering tertundanya surat-surat yang diminta masyarakat, arsip data sering hilang, dll. Oleh karena itu, system informasi ini dibutuhkan selain untuk sumber informasi warganya, akan tetapi juga untuk manajemen surat dan asset penting lainnya. Kesimpulan dari penelitian ini adalah menghasilkan prototype system informasi Desa untuk mengelola surat menyurat dan memberikan informasi terhadap warga desa.

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan system yang dipakai pada penelitian ini adalah metode *incremental*. Incremental adalah sebuah model pengembangan sistem pada software engineering yang berlandaskan *requirement software* yang dipisahkan menjadi beberapa fungsi atau bagian sehingga model pengembangannya secara bertahap (Wijaya et al., 2021). Model *incremental* dinilai cocok dengan proyek yang berskala kecil. Dalam proses pengembangan sistem model *incremental* langkah yang dilakukan hanya sampai ke tahap *testing* atau uji coba. Berikut langkah-langkah model *incremental* :



Gambar 1 Model Incremental

B. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dipakai pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Studi Pustaka / kepustakaan

Kepustakaan adalah sebuah penelitian yang dilakukan dengan metode pengumpulan informasi dan data yang ada di buku referensi, hasil penelitian sebelumnya atau yang sejenis, memanfaatkan artikel, catatan, serta jurnal – jurnal terkait dengan masalah yang ingin dipecahkan (M. Sari & Asmendri, 2018).

b. Wawancara

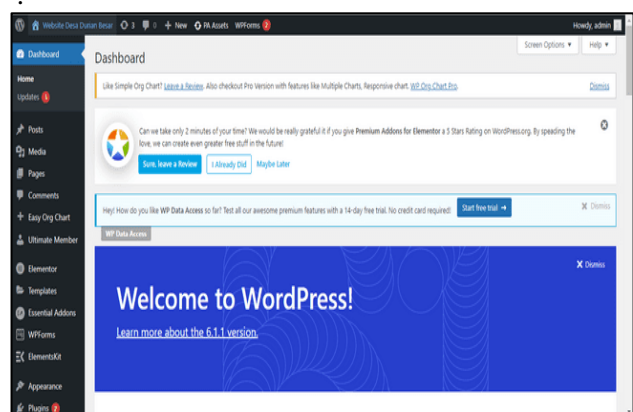
Wawancara adalah Teknik pencarian dan pengumpulan data dengan cara melakukan proses tanya jawab langsung dengan narasumber / informan terkait data yang dibutuhkan. wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung serta mendalam langsung dari beberapa informan yang terlibat. Wawancara dilakukan secara langsung dengan tatap muka informan, sehingga terjadi kontak pribadi dan melihat langsung kondisi informan (Adhimah, 2020).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Pembuatan Website

Pembuatan website dilakukan dengan menggunakan *Content Management System (CMS)* wordpress. Dimana pembuatan hingga posting informasi dilakukan didalam dashboard CMS Wordpress. Berikut tampilan halaman dashboard wordpress :

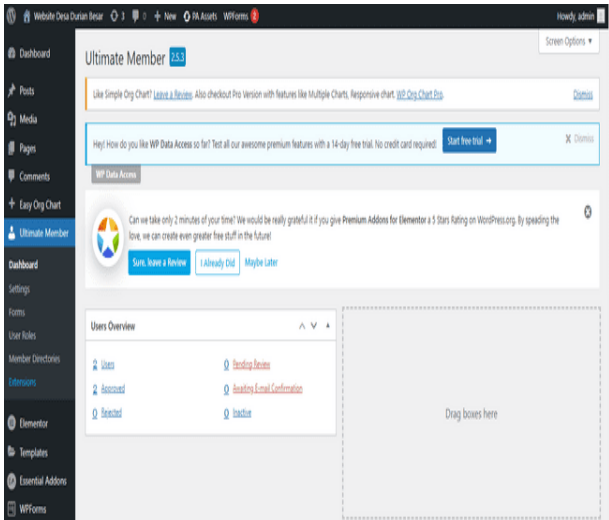


Gambar 1 Dashboard Wordpress

2. Membuat Member Area

Sesuai dengan rancangan sebelumnya bahwa didalam website yang dibangun menyajikan fitur pelaporan dan pengajuan surat menyurat. Agar form ini tidak

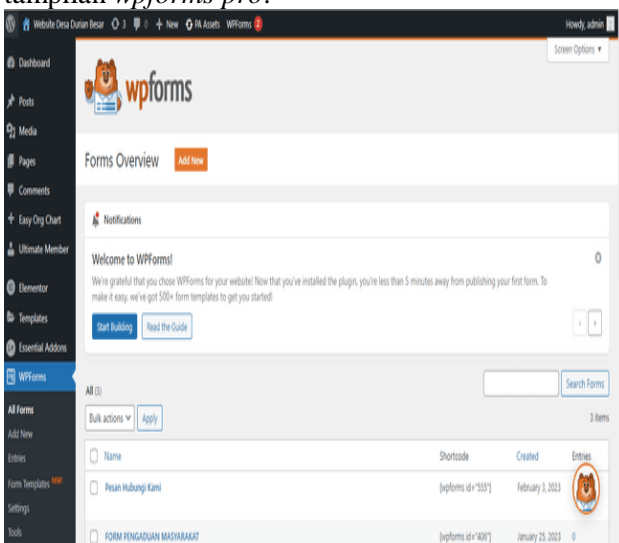
dapat digunakan secara sembarangan atau tidak boleh digunakan oleh selain warga desa Durian Besar. Maka untuk mewujudkan hal itu, perlu dibuatnya sistem *member area*. Untuk membuat member area ini menggunakan add on *ultimate member* yang dapat mengatur sistem login untuk melakukan verifikasi dan otentikasi data terhadap orang yang berhak masuk dan membuat aduan ataupun pengajuan surat menyurat. Berikut adalah tampilan dari *ultimate member* yang dimaksud.



Gambar 2 Ultimate Member

3. Membuat Form

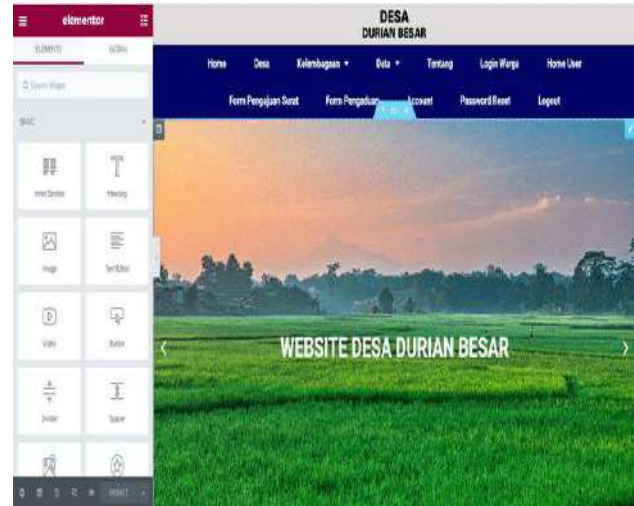
Form pengaduan dan pengajuan surat menyurat dibuat dengan menggunakan add on *wpforms pro*. Form dibuat untuk mengirimkan pesan bisa berupa teks ataupun file. Ketika ada inputan dari form ini maka di dashboard akan mendapatkan notifikasi dibagian *entries* pada *wpforms*. Berikut tampilan *wpforms pro*.



Gambar 3 wpforms pro

4. Desain Interface

Desain *interface* / tampilan dilakukan dengan menggunakan *website builder* add on wordpress yaitu *elementor pro*. *Elementor pro* ini digunakan untuk membuat tampilan website sesuai dengan yang dikehendaki dengan menggunakan sistem *drag and drop*. Berikut tampilan *Elementor pro*.



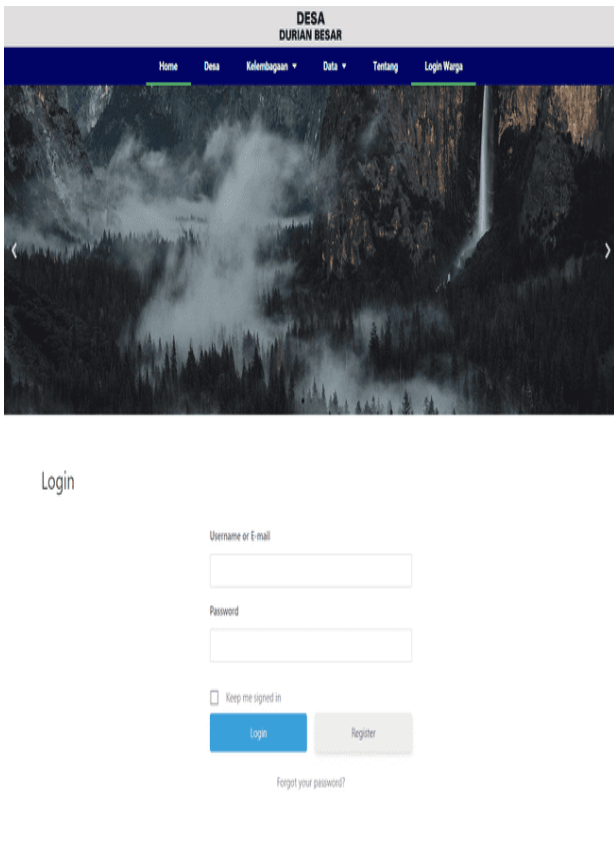
Gambar 4 Elementor Pro

5. Hasil Implementasi Interface

Hasil Implementasi *Interface* merupakan tampilan website yang sudah jadi. Berikut hasil tampilan website yang dibangun.

6. Halaman Login Member

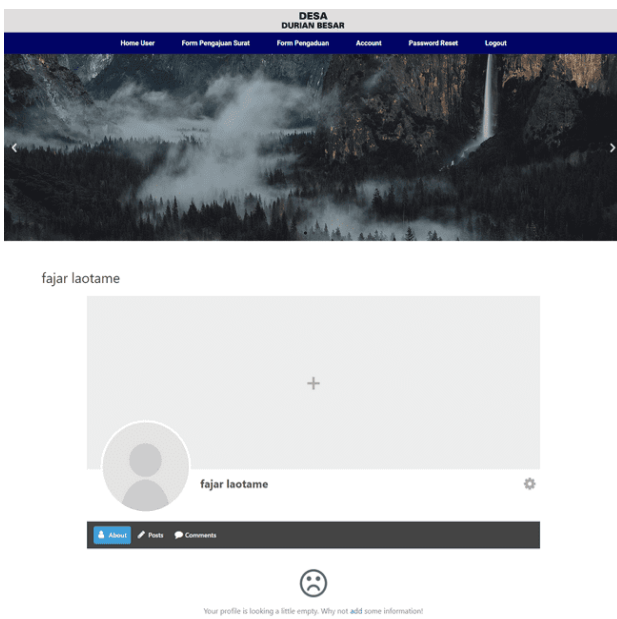
Halaman ini adalah halaman yang digunakan untuk member login dan masuk kedalam dashboard member.



Gambar 5 Login Member

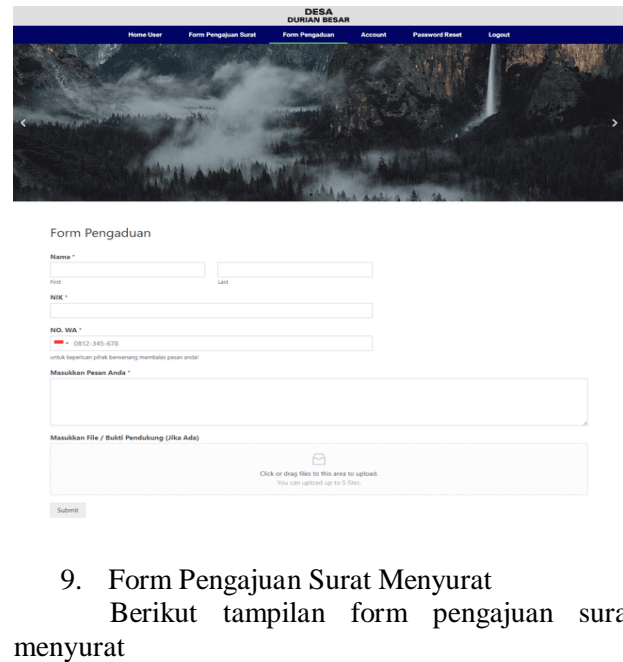
7. Halaman Dashboard Member

Halaman dashboard member merupakan halaman yang ditemui ketika member berhasil melakukan login. Dalam halaman ini terdapat menu-menu yang dapat di kunjungi oleh member.

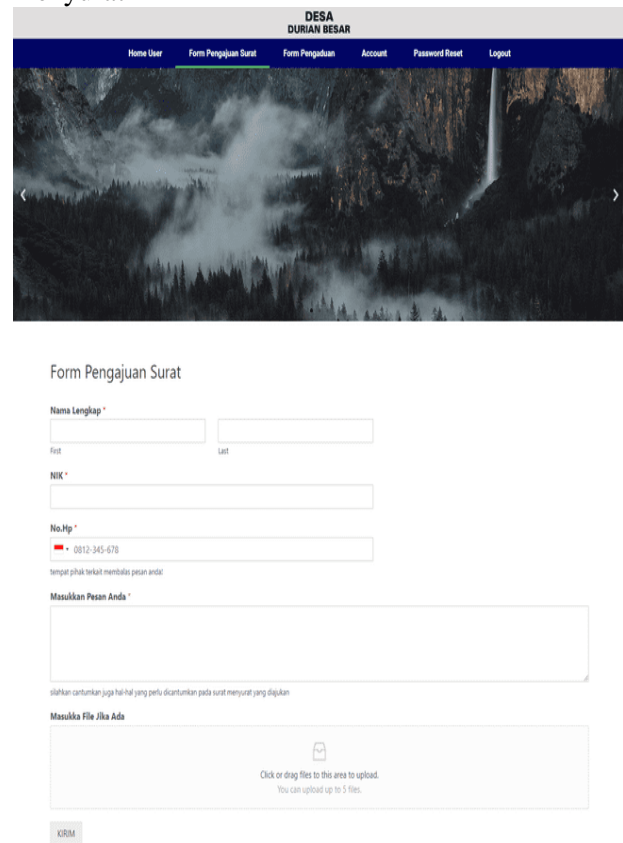


Gambar 6 Halaman Dashboard Member

8. Halaman Form Pengaduan
Halaman ini adalah halaman yang berisi form yang digunakan untuk pengaduan ke pemerintah desa. Berikut tampilan halamannya.



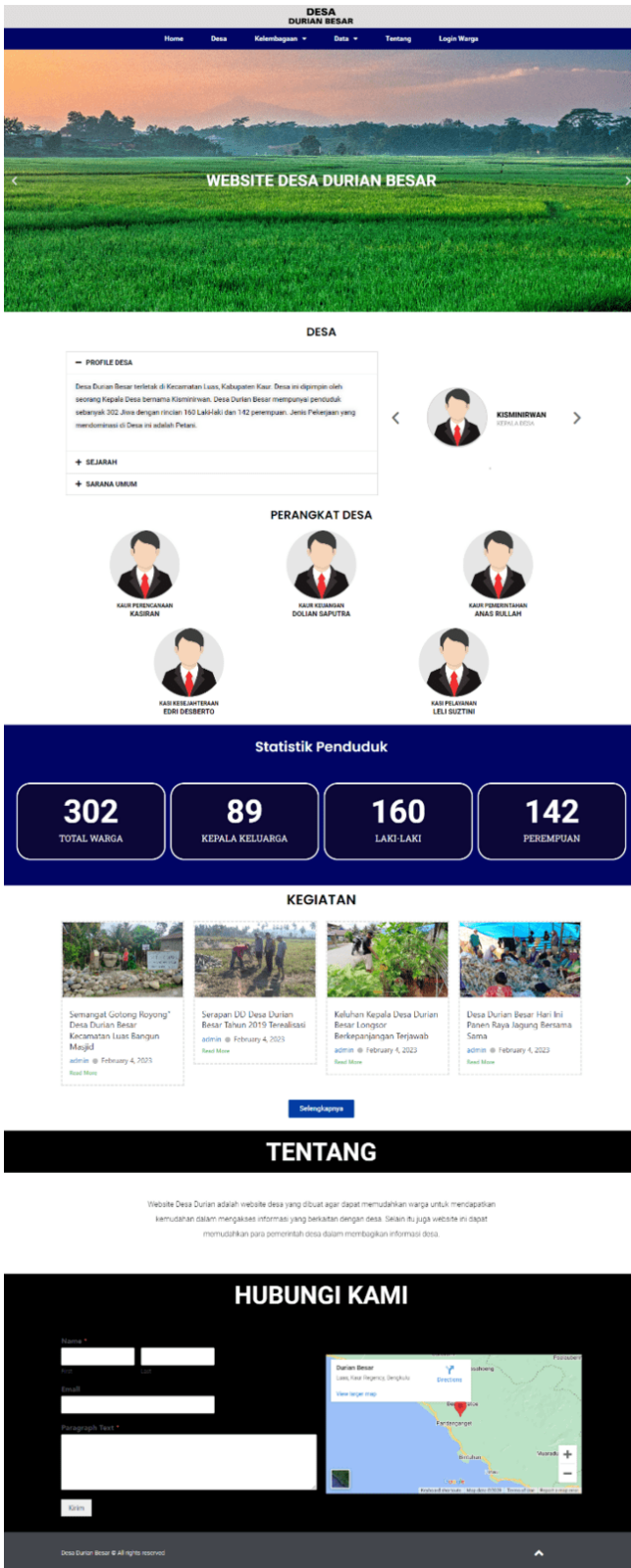
9. Form Pengajuan Surat Menyurat
Berikut tampilan form pengajuan surat menyurat



Gambar 7 Form Pengajuan Surat Menyurat

10. Halaman Home

Berikut ini adalah halaman home website yang dibangun pada penelitian ini



Gambar 8 Halaman Home

11. Halaman Artikel / postingan

Halaman detail artikel post ini adalah halaman artikel dalam berita yang diposting oleh admin.



Gambar 9 Halaman Artikel Post

V.PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan maka kesimpulan yang dapat ditarik pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini telah mampu membuat sebuah sistem informasi di desa Durian Besar berbasis website.
2. Fitur member, pengaduan dan pengajuan surat menyurat pada website dapat membantu mempermudah para warga untuk membuat pengaduan atau pengajuan surat menyurat tanpa harus datang ke kantor desa.

3. Pengadaan fitur member, pengaduan, pengajuan surat menyurat pada website dengan cms wordpress dapat dilakukan dengan menambahkan *add on*.
4. Dengan adanya website ini akan dinilai dapat memudahkan pemerintah desa ataupun warga dalam memberi dan mengakses informasi di desa Durian Besar.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Untuk memberikan lebih banyak lagi fitur pada website misal dengan memasukkan gallery video untuk kegiatan dll.
2. Memberikan fitur agar dapat memungkinkan admin dapat membalas atau memberikan pesan kepada member, dan member dapat menerima pesan pada halaman member.

DAFTAR PUSTAKA

- Alia Sutriani, N., Siahaan, K., Sistem Informasi, M., Dinamika Bangsa, U., & Jl Jend Sudirman Thehok-Jambi, J. (2021). *Sistem Informasi Desa Berbasis Web Pada Desa Sungai Benuh Kecamatan Sadu*. 6(4), 558–571.
- Andik Prakasa Hadi, & Faiz Abdul Rokhman. (2020). Implementasi Website Sebagai Media Informasi Dan Promosi Pada Pondok Pesantren Putra-Putri Addainuriyah 2 Semarang. *Pixel :Jurnal Ilmiah Komputer Grafis*, 13(1), 39–49. <https://doi.org/10.51903/pixel.v13i1.190>
- Harminingtyas, R. (2014). *ANALISIS LAYANAN WEBSITE SEBAGAI MEDIA PROMOSI, MEDIA TRANSAKSI DAN MEDIA INFORMASI DAN PENGARUHNYA TERHADAP BRAND IMAGE PERUSAHAAN PADA HOTEL CIPUTRA DI KOTA SEMARANG* Rudika. 42(03), 41–50.
- Hutauruk, B. D., Naibaho, J. F., & Rumahorbo, B. (2017). Analisis Dan Perancangan Aplikasi Marketplace Cinderamata Khas Batak Berbasis Android. *Jurnal Methodika*, 3(1), 242–246.
- Irwanto. (2021). Perancangan Sistem Informasi Sekolah Kejuruan dengan Menggunakan Metode Waterfall (Studi Kasus SMK PGRI 1 Kota Serang-Banten) Irwanto. *Lectura: Jurnal Pendidikan, Vol.12 No. 1*, 26(2), 173–180. <http://www.ufrgs.br/actavet/31-1/artigo552.pdf>
- Jimi Asmara. (2019). *Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala)*. <http://ttskab.go.id/>
- Maydianto, & Ridho, M. R. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Point of Sale Dengan Framework Codeigniter Pada Cv Powershop. *Jurnal Comasie*, 4(2), 50–59. <http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/comasiejournal/article/view/3173>
- Musthofa, N., & Adiguna, M. A. (2022). Perancangan Aplikasi E-Commerce Spare-Part Komputer Berbasis Web Menggunakan CodeIgniter Pada Dhamar Putra Computer Kota Tangerang. *OKTAL: Jurnal Ilmu Komputer Dan Sains*, 1(03), 199–207.
- Polii, R. R., Rindengan, Y. D. Y., & Karouw, S. D. S. (2018). *Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Desa Berbasis Web Model Government-to-Citizen*.
- Prasetyo, A., & Susanti, R. (2015). Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada PT. Cahaya Sejahtera Sentosa Blitar. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia*, 10(2), 1–16.
- Prayitno, A., & Safitri, Y. (2015). Pemanfaatan Sistem Informasi Perpustakaan Digital Berbasis Website Untuk Para Penulis. *IJSE – Indonesian Journal on Software Engineering Pemanfaatan*, 1 NO 1(1), 138–140. <https://doi.org/10.4028/www.scientific.net/A-MR.756-759.138>
- Putra, A. P., Andriyanto, F., Karisman, K., Harti, T. D. M., & Sari, W. P. (2020). Pengujian Aplikasi Point of Sale Menggunakan Blackbox Testing. *Jurnal Bina Komputer*, 2(1), 74–78. <https://doi.org/10.33557/binakomputer.v2i1.757>
- Putra, D. W. T., & Andriani, R. (2019). Unified Modelling Language (UML) dalam Perancangan Sistem Informasi Permohonan Pembayaran Restitusi SPPD. *Jurnal TeknoIf*, 7(1), 32. <https://doi.org/10.21063/jtif.2019.v7.1.32-39>
- Risun, Sutisna, A., & Bernadisman, D. (2017). Sistem informasi desa berbasis web pada desa pandansari kecamatan paguyangan kabupaten brebes. *Electronic These and*

Dissertations Universitas Muhammadiyah Surakarta, 5(1), 21.

- Sari, M., & Asmendri. (2018). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA*, 2(1), 15.
- Sari, R., & Hamidy, F. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Konveksi Sjm Bandar Lampung. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTSI)*, 2(1), 65–73. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI>
- Sumolang, M. (2013). Peranan Internet Terhadap Generasi Muda Di Desa Tounelet Kecamatan Langowan Barat. *Jurnal TEKNOIF*, 3(2), 19. <https://doi.org/2338-2724>
- Trimarsiah, Y., Arafat, M., AMIK AKMI Baturaja Jl Jend A Yani No, D., & Tanjung Baru Baturaja Timur OKU Sumsel Sur-el, A. (n.d.). *ANALISIS DAN PERANCANGAN WEBSITE SEBAGAI SARANA INFORMASI PADA LEMBAGA BAHASA KEWIRUSAHAAN DAN KOMPUTER AKMI BATURAJA*.
- Turang, D. A. O. (2015). PENGEMBANGAN SISTEM RELAY PENGENDALIAN DAN PENGHEMATAN PEMAKAIAN LAMPU BERBASIS MOBILE. *Seminar Nasional Informatika 2015 (SemnasIF 2015)*, 3005(November), 73–83. https://doi.org/10.1007/978-3-540-24653-4_8
- Wijaya, A., Maulana, M. F., & Danil, M. (2021). *Bengkulu Menggunakan Algoritma Binary Search Berbasis Android*. 17(1), 1–7.
- Zabar, A. A., & Novianto, F. (2015). Keamanan Http Dan Https Berbasis Web Menggunakan Sistem Operasi Kali Linux. *Komputa : Jurnal Ilmiah Komputer Dan Informatika*, 4(2), 69–74. <https://doi.org/10.34010/komputa.v4i2.2427>